

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya perkembangan industri kopi dunia sangat berdampak pada industri kopi Indonesia. Industri kopi Indonesia mengalami peningkatan sebagaimana terlihat pada maraknya kafe-kafe dan kedai kopi dewasa ini. Saat ini, Indonesia merupakan produsen dan juga sekaligus konsumen penting komoditas kopi. Sebagai produsen, Indonesia menempati urutan keempat setelah Brasil, Vietnam dan Kolombia, dan sebagai konsumen berada dalam urutan ketujuh dalam International Coffee Organization (ICO) pada tahun 2017. Bagi masyarakat Indonesia pada umumnya, minum kopi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari terutama bagi orang-orang tua maupun remaja [1].

Alun-Alun Coffee salah satu Kedai Kopi di Jakarta Timur yang telah berdiri sejak tahun 2016. Berdasarkan wawancara kepada Bapak David sebagai pemilik kedai tersebut, lebih dari 100 pelanggan yang berkunjung setiap harinya. Namun, banyak pelanggan yang harus menunggu lama dalam pelayanan mereka karena kurangnya jumlah karyawan. Selain itu sistem pelayanan yang digunakan masih bersifat konvensional, dimana pelanggan datang dan duduk di meja mereka, kemudian pelayan menghampiri dan mencatat pesanan menggunakan *form* kertas pesanan pelanggan yang kemudian akan diserahkan ke kasir untuk dicatat ulang kedalam bon dan dihitung manual, kemudian diserahkan kepada pembuat minuman atau *barista* dan juru masak untuk segera dibuatkan pesannya. Tidak ada sistem kasir terkomputerisasi yang mencatat dan membuat laporan transaksi. Oleh sebab itu sering terjadi kesalahan saat mencatat pesanan dengan *form* pesanan oleh pelayan, kesalahan perhitungan saat pembayaran oleh kasir karena dilakukan manual dengan bon dan kalkulator, serta laporan harian maupun bulanan yang dibuat oleh admin.

Pelanggan yang asing terhadap menu kopi juga sering mengajukan banyak pertanyaan sehingga pelayan membutuhkan lebih dari 5 menit untuk menjelaskan

menu tersebut. Proses ini cukup memakan waktu karena pelanggan yang lainnya harus menunggu lama untuk dilayani, terutama saat hari libur yang dimana kondisi kedai dua kali lebih ramai dibandingkan setiap harinya. Banyak pelanggan yang tidak berkunjung kembali karena hal tersebut. Bapak David sebagai pemilik kedai menginformasikan kemungkinan masalah tersebut terjadi karena belum tersedianya informasi digital yang memberikan informasi menu di Alun-Alun Coffee, keterangan menu khususnya menu kopi. Sehingga pelanggan masih banyak melakukan pertanyaan kepada pelayan. Kemudian belum tersedia fasilitas untuk melakukan pemesanan dengan cepat atau terkomputerisasi untuk mengatasi kondisi seperti ini yang dimana pelanggan yang datang juga sering tidak mendapatkan meja untuk duduk dan berkumpul.

Dari uraian permasalahan yang ada, dapat disimpulkan bahwa Alun-Alun Coffee memiliki keinginan menggunakan Sistem Penjualan berbasis *web* diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi. Hal ini menjadi dasar perencanaan pembuatan sistem penjualan yang multifungsi dan berbeda dari yang lain karna dalam sistem penjualan ini tidak hanya manage transaksi, melainkan memberikan fitur pemesanan secara online, fitur tambahan ini juga menjadi salah satu alasan pembuatan sistem penjualan berbasis *web*. Dengan tersedianya sistem penjualan *web* diharapkan pelanggan yang datang telah melakukan pemesanan online, kemudian melakukan konfirmasi ke kasir. Kasir akan merubah status pesanan dan memberikan daftar pesanan ke bagian dapur atau bar. Pelanggan dapat duduk di meja yang telah dipesan pada saat pemesanan online setelah melakukan konfirmasi pesanan di kasir. Pesanan akan disiapkan oleh bagian dapur atau bar dan kemudian diantar oleh pelayan ke meja pelanggan. Pelanggan juga dapat menambah pesanan dan melakukan pembayaran di kasir setelah selesai menikmati pesanan. Dengan adanya sistem penjualan berbasis *web* ini diharapkan dapat mengefektifkan dan mengefesienkan waktu pelayanan serta mencegah terjadinya kesalahan pencatatan, perhitungan maupun laporan penjualan di Alun-Alun Coffee.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang ada, terdapat beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi penjualan berbasis web yang mudah dimengerti oleh pengguna dan membantu proses penjualan serta sebagai media informatif untuk pelanggan?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak meluas permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi ruang lingkup dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan proses penjualan dibatasi hanya seputar data pemesanan menu dan meja, data transaksi., data user, data menu, dan laporan penjualan.
2. Seluruh kegiatan proses penjualan dan penyampaian informasi hanya dilakukan dengan menggunakan *web*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Penjualan pada Alun-Alun Coffee berbasis web yang dapat membantu proses penjualan serta sebagai media informasi untuk pelanggan yang dimana fungsi ini dapat meningkatkan kecepatan pelayanan dan penjualan pada Alun-Alun Coffee.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga memiliki manfaat untuk berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi hasil *output* dari pembelajaran selama di Kalbis Institute dan menjadi sebuah penelitian yang menggunakan ilmu serta cara untuk merancang, membuat dan menguji sebuah sistem serta menerapkan metode pengembangan sistem sesuai dengan teori yang ada.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membuat sebuah sistem penjualan berbasis web untuk mempermudah pelanggan memesan, mempermudah kasir dalam melakukan pencatatan transaksi serta membantu pemilik perusahaan agar dapat menunjang proses bisnis yang ada lebih efektif dan efisien

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian dibuat agar dapat memudahkan pembahasan dari tugas akhir ini. Penjelasan mengenai sistematika penulisan dalam penelitian, dijelaskan dibawah ini:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, perancangan dan pembuatan sistem yang didapat atau dikumpulkan dari studi literatur pada buku, jurnal, website dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian langkah-langkah penelitian yang dilakukan, juga merupakan gambaran kerangka berpikir dalam melakukan penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi memuat pembahasan hasil kegiatan yang diperoleh selama pengerjaan sistem ini berlangsung. Pembahasan juga dapat berupa uraian dari sistem penjualan berbasis web serta tampilan sistem disertai dengan penjelasannya.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan sumber-sumber pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan laporan penelitian baik dari jurnal ilmiah, internet dan buku.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Berisikan biodata yang terdiri dari nama, nomor induk mahasiswa, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat tempat tinggal, nomor telepon, alamat email dan riwayat pendidikan.

